

## 1. STANDAR HASIL PENELITIAN

### a) Dosen – Tenaga Kependidikan

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
1.	Hasil penelitian	1) Hasil penelitian dosen harus diarahkan untuk pengembangan keilmuan sesuai dengan bidang ilmunya.	1. Setiap prodi harus memiliki minimal 30% penelitian yang terkait dengan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan agama secara integratif yang proposional sesuai Rencana Induk Penelitian.  2. Setiap prodi harus memiliki minimal 20% penelitian yang terkait dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara integratif yang proposional sesuai Rencana Induk Penelitian.	1. Penyusunan pedoman terkait penelitian dosen yang sesuai dengan bidang ilmunya.  2. Pelaksanaan sosialisasi pedoman terkait penelitian dosen yang sesuai dengan bidang ilmunya.
		2) Hasil penelitian tenaga kependidikan harus diarahkan untuk pengembangan profesionalisme sesuai dengan bidang keahliannya.	Setiap prodi harus memiliki minimal 10% penelitian yang melibatkan tenaga kependidikan terkait dengan pengembangan profesionalisme sesuai dengan bidang keahliannya. sesuai Rencana Induk Penelitian.	1. Penyusunan pedoman terkait penelitian dosen yang melibatkan tenaga kependidikan.  2. Pelaksanaan sosialisasi pedoman terkait penelitian dosen yang melibatkan tenaga kependidikan
		3) Semua penelitian mengacu kepada pedoman pelaksanaan penelitian		Penyusunan penelitian yang mengacu kepada pedoman

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
		yang telah ditetapkan oleh lembaga pengelola penelitian.		pelaksanaan penelitian yang telah ditetapkan oleh lembaga pengelola penelitian.
		4) Hasil penelitian harus menjadi dasar bagi pengembangan keilmuan, proses pendidikan dan pengabdian masyarakat.		Penerbitan SK Rektor terkait pelaksanaan penelitian berdasarkan pengembangan keilmuan, proses pendidikan dan pengabdian masyarakat.
		5) Hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional harus disebarluaskan dengan diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat.		Publikasi hasil penelitian melalui jurnal atau buku baik secara online ataupun offline.
2.	Diseminasi hasil penelitian	Jumlah penelitian yang terlibat dalam keikutsertaan sebagai pemakalah minimal 5 % di tingkat internasional dan 30% nasional pada tahun anggaran atau maksimum tahun berikutnya	Menyediakan bukti keikutsertaan sebagai pemakalah di tingkat internasional dan di tingkat nasional pada tahun anggaran atau maksimum tahun berikutnya	Pelaksanaan diseminasi hasil penelitian sebagai pemakalah di tingkat internasional dan di tingkat nasional pada tahun anggaran atau maksimum tahun berikutnya

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
3.	Publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi	Hasil Penelitian individu/regular/kolaboratif UIN Maulana Malik Ibrahim Malang harus termuat minimal 50% di jurnal nasional dalam setiap tahunnya.	Civitas akademika menyediakan bukti penelitian individu/regular/ kolaboratif UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang termuat di jurnal nasional tidak terakreditasi dalam setiap tahunnya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelatihan penulisan ilmiah di di jurnal nasional tidak terakreditasi</li> <li>2. Pemberian reward bagi civitas akademika yang hasil penelitiannya termuat di jurnal nasional tidak terakreditasi dalam setiap tahunnya.</li> </ol>
4.	Publikasi di jurnal nasional terakreditasi	Hasil Penelitian individu/regular/kolaboratif UIN Maulana Malik Ibrahim Malang harus termuat minimal 25% di jurnal nasional terakreditasi dalam setiap tahunnya.	Civitas akademika menyediakan bukti penelitian individu/regular/ kolaboratif UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang termuat di jurnal nasional terakreditasi dalam setiap tahunnya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelatihan penulisan ilmiah di jurnal nasional terakreditasi</li> <li>2. Pemberian reward bagi civitas akademika yang hasil penelitiannya termuat di jurnal nasional terakreditasi dalam setiap tahunnya.</li> </ol>
5.	Publikasi di jurnal internasional	Hasil Penelitian individu/regular/kolaboratif UIN Maulana Malik Ibrahim Malang harus termuat minimal 5% di jurnal internasional dalam setiap tahunnya.		
6.	Publikasi di jurnal internasional bereputasi	Hasil Penelitian individu/regular/kolaboratif UIN Maulana Malik Ibrahim Malang harus termuat minimal 10% di jurnal internasional dalam setiap tahunnya.	Dosen harus mendapatkan kesempatan pelatihan writing skill untuk meningkatkan produktivitas publikasi internasional berreputasi (RBT)	Pelaksanaan pelatihan writing skill untuk meningkatkan produktivitas publikasi internasional berreputasi (RBT)

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
7.	Perolehan paten	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersusun draft hak paten pada akhir periode pendanaan penelitian.</li> <li>2. Perolehan paten minimal 3% pertahun.</li> </ol>	Penyediaan unit pendampingan penyusunan draft hak paten	Percepatan pendaftaran hak paten melalui bantuan dana DIPA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
8.	Perolehan Hak cipta	Mendapatkan SK pendaftaran minimal 5 HAKI pada akhir periode pendanaan.	Menyediakan dokumen dokumen untuk pendaftaran HAKI	Pelaksanaan inventarisasi HAKI yang dimiliki oleh UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

#### b) Mahasiswa

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
1.	Sesuai kualifikasi mahasiswa	100% Judul penelitian mahasiswa sesuai dengan kompetensi program studi mahasiswa	Menghasilkan penelitian/ skripsi yang sesuai dengan kompetensi prodi	<p>Penerbitan pedoman penulisan skripsi oleh Dekan/Fakultas</p> <p>Pelaksanaan sosialisasi pedoman penulisan Skripsi secara efektif dan efisien kepada mahasiswa</p>
2.	Jangka waktu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bagi mahasiswa S1 (skripsi) selesai dalam waktu minimal 3 bulan dan maksimal 12 bulan.</li> <li>2) Bagi mahasiswa S2 (tesis) selesai</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa S1 menyelesaikan skripsi dalam waktu min.3 bulan dan max.12 bulan</li> <li>2. Mahasiswa S2 menyelesaikan tesis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerbitan pedoman penulisan skripsi oleh Dekan/Fakultas</li> <li>2. Penerbitan pedoman</li> </ol>

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
		dalam waktu maksimal 1 tahun. 3) Bagi mahasiswa S3 (disertasi) selesai dalam waktu maksimal 2 tahun.	maksimal 1 tahun 3. Mahasiswa S3 menyelesaikan disertasi maksimal 2 tahun	penulisan tesis dan disertasi oleh pimpinan pascasarjana
3.	Kelulusan	1) Bagi mahasiswa S1 (skripsi) mengikuti sidang skripsi yang diuji oleh 3 orang dosen dan mendapatkan nilai rata-rata minimum 70.	Ketersediaan SOP Ujian Tugas Akhir dan alat ukur penilaian ujian tugas akhir	1. Penyediaan anggaran untuk pelaksanaan ujian skripsi 2. Penerbitan aturan ujian skripsi
		2) Bagi mahasiswa S2 (tesis) mengikuti sidang tesis yang diuji oleh 3 orang dosen dan mendapatkan nilai rata-rata minimum 70.		1. Penyediaan anggaran untuk pelaksanaan ujian tesis 2. Penerbitan aturan ujian tesis
		3) Bagi mahasiswa S3 (disertasi) mengikuti: a) sidang tertutup dan terbuka yang diuji oleh tim terdiri minimum 7 orang (termasuk penguji luar, promotor dan ko-promotor, penguji dalam), dan mendapatkan nilai rata-rata minimum 70. a) sidang terbuka yang diuji oleh tim terdiri 7 orang (termasuk penguji luar, promotor dan ko-		Penerbitan kebijakan terdokumentasi oleh Pascasarjana dalam hal ujian disertasi

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
		promotor, penguji dalam) dan mendapatkan nilai minimum memuaskan.		
4.	Penelitian kolaboratif	Terdapat sejumlah penelitian yang dilakukan kolektif atau kolaboratif antara dosen dan mahasiswa, baik dari dalam maupun luar negeri setiap program studi setiap tahun.	Prodi menghasilkan menghasilkan penelitian kolaboratif Dosen dan mahasiswa dalam minimal 2 penelitian setiap tahunnya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyediaan anggaran oleh pihak pimpinan untuk penelitian kolaboratif.</li> <li>2. Pelaksanaan sosialisasi oleh pihak pimpinan tentang adanya peluang-peluang penelitian kolaboratif.</li> </ol>
5.	Penelitian Kompetitif	Prodi menghasilkan minimal 1 penelitian kompetitif mahasiswa setiap tahunnya	Mengikutsertakan mahasiswa dalam seleksi penelitian kompetitif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pimpinan menerbitkan kebijakan adanya pemilihan penelitian kolektif</li> <li>2. Pimpinan menyediakan anggaran untuk penelitian kompetitif.</li> </ol>

## 2. STANDAR ISI PENELITIAN

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
1.	Baku mutu isi penelitian	<p>Penelitian <b>harus</b> dilakukan sesuai dengan baku mutu (standar) yang telah ditentukan oleh Lembaga Penelitian, serta sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan dan etika dalam bidangnya masing-masing.</p>	<p>Melaksanakan penelitian yang mengacu kepada filosofi keilmuan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang meliputi: integrasi dinamis, integrasi Islam dan kebangsaan; berbasis lokal dan berwawasan global.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerbitan dokumen penelitian oleh LP2M yang meliputi Rencana Strategis, Rencana Induk Penelitian, Pedoman Penelitian, dan Pedoman Pengelolaan Penelitian.</li> <li>2. Pelaksanaan sosialisasi oleh LP2M kepada sivitas akademika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang .</li> <li>3. Pemantauan dan pengendalian terhadap baku mutu isi penelitian di lingkungan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang</li> </ol>
		<p>Penelitian harus meliputi penelitian dasar dan terapan yang memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang dan mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional.</p>	<p>Minimal 10% penelitian dasar dan terapan yang terpetakan sesuai dengan prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang dan mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosialisasi ketentuan tentang penelitian dasar dan terapan</li> <li>2. Perluasan jaringan kerja sama penelitian dengan stakeholder</li> </ol>
		<p>Terdapat kesesuaian antara isi penelitian dengan Rencana Induk Penelitian UIN</p>	<p>Terdapat kesesuaian antara isi penelitian dengan pedoman</p>	<p>Pemantauan dan pengendalian terhadap baku mutu isi</p>

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
		Maulana Malik Ibrahim Malang.	penelitian yang telah ditentukan oleh LPPM UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, serta sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan dan etika dalam bidangnya masing-masing.	penelitian di lingkungan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2.	Penelitian Pembinaan/ Peningkatan Kapasitas (PPK)	Penelitian PPK harus diarahkan untuk membina dan mengarahkan para peneliti guna meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan penelitian di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang .	Aspek luaran penelitian, 70% terpublikasikan pada jurnal ilmiah nasional <b>terindeks moraref</b>	Pelatihan metodologi penelitian oleh LP2M untuk kelompok Penelitian Pembinaan/ Peningkatan Kapasitas (PPK)
3.	Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi (PDPS)	Penelitian PDPS harus diarahkan untuk pengembangan keahlian (profesionalisme) berdasarkan kompetensi dalam rangka peningkatan mutu kepakaran pada program studi.	1) Semua penelitian ini menghasilkan output berupa laporan (naskah akademik) 2) Tersedianya pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian ke dalam pembelajaran.	1. Pelatihan berkesinambungan terkait kompetensi peneliti 2. Penyediaan media publikasi jurnal yang terindeks moraref 3. Penyediaan pedoman terkait integrasi penelitian ke dalam proses pembelajaran
		80% outcome penelitian berupa publikasikan pada jurnal nasional terindeks moraref dan doaj	Tersedia kebijakan pendanaan pada setiap outcome penelitian	Penyusunan perencanaan outcome penelitian



No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
4.	Penelitian Dasar Interdisipliner	penelitian ini harus diarahkan untuk menumbuhkan kajian lintas bidang ilmu, baik dalam satu rumpun maupun lintas rumpun. dengan pendekatan yang dipergunakan harus interdisipliner dan bahkan multidisipliner.	<b>Penelitian</b> ini wajib mengeluarkan outcome berupa publikasi ilmiah pada jurnal Nasional Terakreditasi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelatihan penulisan jurnal ilmiah</li> <li>2. Penyediaan media publikasi jurnal yang terindeks moraref dan doaj</li> </ol>
		Penelitian ini wajib mengeluarkan output <b>berupa</b> laporan (naskah akademik).		
5.	Penelitian Dasar Integrasi Keilmuan (PDIK)	Jenis penelitian ini harus diarahkan untuk <b>menumbuhkan</b> kajian integrasi keilmuan antara ilmu agama Islam dan ilmu umum.	50% diorientasikan untuk menghasilkan luaran (output) penelitian yang berupa penemuan untukantisipasi gejala, fenomena, kaidah, model, atau <b>postulat</b> baru.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelatihan penulisan jurnal ilmiah</li> <li>2. Penyediaan media publikasi jurnal yang terindeks moraref dan doaj serta terakreditasi sinta 6-5</li> </ol>
		50% outcome penelitian ini terpublikasi ilmiah pada <b>jurnal</b> nasional terakreditasi		
6.	Penelitian Terapan dan Pengembangan Perguruan Tinggi	penelitian terapan dan pengembangan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang harus diarahkan untuk menemukan inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi penguatan Intitusi berdasarkan skala prioritas pada rencana strategis UIN Maulana Malik Ibrahim	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tersedianya kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional.</li> <li>2) Tersedianya produk penelitian yang diadopsi oleh Industri/Masyarakat</li> <li>3) Tersedianya hasil penelitian dengan prinsip-prinsip kemanfaatan bagi mitra kerjasama</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelatihan penulisan jurnal ilmiah</li> <li>2. Penyediaan media publikasi jurnal yang terindeks moraref dan doaj serta terakreditasi sinta 4-3</li> </ol>

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
		Malang .		
		Keluaran 100% <b>terpublikasi</b> ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi		
7.	Penelitian Terapan dan Pengembangan Nasional	Jenis penelitian harus diorientasikan pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan atau industri.	Satuan ukur keluaran (output) jenis penelitian ini berupa naskah kebijakan bagi bidang fokus ilmu agama (sosialhumaniora), dan laporan bagi bidang fokus saintek. Outcome penelitian 90% terpublikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi Outcome penelitian 10% HAKI	1. Penyediaan media publikasi jurnal yang terindeks moraref dan doaj serta terakreditasi sinta 2 2. Penyediaan sentra HAKI oleh LP2M yang mengkoordinir pengurusan HAKI oleh masing-masing peneliti
8.	Penelitian Terapan dan Pengembangan Global/Internasional	Penelitian harus diarahkan untuk penerapan dan pengembangan keilmuan berdasarkan isu-isu strategis internasional yang melibatkan akademisi luar negeri. Penelitian diorientasikan pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan atau industri	Tersedia kebijakan penelitian kolaboratif internasional Outcome penelitian kategori ini minimal 90% terpublikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi. Outcome penelitian 10% paten.	1. Perluasan lecture exchange dan visiting professor 2. Penguatan sentra HAKI oleh LP2M yang mengkoordinir pengurusan HAKI oleh masing-masing peneliti

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
9.	Penelitian Unggulan/ Collaborative Research	Penelitian kolaboratif luarannya 100% dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks reputasi global.	Penelitian harus menghasilkan LoA (Letter of Agreement) atau yang lazim dikenal dengan Letter of Guarantee 100%.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelatihan academic writing untuk publikasi di jurnal internasional bereputasi</li> <li>2. Perluasan akses Penelitian secara kolaborasi antar-PTKIN atau kolaborasi (kemitraan, kerjasama) dengan perguruan tinggi, institusi penelitian dan lembaga di luar negeri.</li> </ol>

### 3. STANDAR PROSES PENELITIAN

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
1.	Pengusulan proposal	Proposal penelitian harus melalui proses evaluasi ( <i>desk evaluation</i> ) oleh reviewer yang memiliki keahlian sesuai bidang ilmu.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan seleksi pada seluruh proposal yang masuk dan mengajukan minimal 25 % dari jumlah keseluruhan proposal ke pendanaan</li> <li>Menyediakan reviewer Internal dan External untuk seleksi proposal.</li> <li>Mengalokasikan kuota untuk proposal kompetitif mahasiswa minimal 3 judul pertahun dengan alokasi dana sebesar satu juta rupiah per judul yang terpilih.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penugasan oleh Rektor kepada LP2M untuk membuat <i>grand design/road map</i> (rencana induk pengembangan penelitian).</li> <li>Pembuatan pedoman dan juknis bagi reviewer</li> </ol>
		Proses penelitian yang dibiayai dari luar universitas mengikuti ketentuan dari lembaga yang membiayai	Seluruh program studi harus melibatkan Dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembuatan pedoman penelitian oleh LP2M</li> <li>Pelaksanaan sosialisasi pedoman penelitian</li> </ol>
		Dosen tetap yang mengajukan proposal minimal 50% dari jumlah dosen tetap di program studi	Fakultas melakukan sosialisasi kepada seluruh dosen untuk terlibat dalam penelitian	Pelaksanaan sosialisasi oleh LP2M berbentuk himbauan tertulis kepada seluruh dosen
2.	Evaluasi Proposal	Proposal penelitian yang berkualitas diukur dari kebaruan, manfaat, novelty, ketersediaan metode dalam penyelesaiannya, kesesuaian dengan kualifikasi peneliti, dan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan cek plagiasi Proposal penelitian berdasarkan pedoman yang sudah ditentukan.</li> <li>Proposal penelitian harus bebas dari</li> </ol>	Pelaksanaan cek similarity dilakukan dengan menggunakan aplikasi plagiasi online berbayar.

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
		ketaatan dalam mengikuti pedoman yang ditetapkan	plagiasi yang dibuktikan dengan cek similarity maksimal 20%	
		Proposal penelitian harus diseminarkan di hadapan reviewer	Mengumumkan proposal hasil seleksi	Penjadwalan dan pelaksanaan seminar proposal oleh LP2M dengan melibatkan dosen, mahasiswa dan pemangku kebijakan
3.	Evaluasi sementara pelaksanaan penelitian	Kualitas pelaksanaan penelitian harus diukur dari ketercapaian, yaitu penyelesaian aktivitas sesuai dengan yang direncanakan pada proposal penelitian.	Menyiapkan agenda rencana penelitian dan rekam jejak kegiatan dalam bentuk logbook dan laporan akhir	Pembuatan Laporan progress dan laporan akhir dalam bentuk FGD yang dihadiri oleh dosen, mahasiswa dan pemangku kebijakan
4.	Monitoring dan evaluasi penelitian,	Data pengukuran harus menggunakan standar alat dan metode yang baku.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Reviewer melakukan pengujian data yang diperoleh pada laporan progress penelitian.</li> <li>2. Melakukan validasi instrument oleh validator ahli dan atau empiris</li> <li>3. Membuat berita acara hasil monitoring dan evaluasi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendokumentasian hasil monitoring dan evaluasi</li> <li>2. Juknis instrument penelitian oleh LP2M</li> </ol>
5.	Seminar hasil penelitian,	Hasil penelitian berupa draft laporan didiseminasi dalam seminar yang dihadiri oleh reviewer dan sekurang-kurangnya 10 peserta	Membuat berita acara hasil desiminasi	Pembuatan dokumen hasil desiminasi
6.	Pelaporan hasil penelitian,	1) Kualitas pelaporan harus diukur dari ketepatan penyelesaian	Melaporkan hasil akhir penelitian dalam bentuk draf laporan akhir yang telah diperbaiki dari hasil seminar	1. Pelaporan hasil kegiatan desiminasi penelitian oleh LP2M melalui rapat evaluasi

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
		<p>semua aktivitas sesuai dengan yang direncanakan pada proposal penelitian.</p> <p>2) Kualitas penilitian juga diukur berdasarkan output penelitian yang dapat berupa publikasi ilmiah atau paten.</p>	akhir dan harus bebas dari plagiasi yang dibuktikan dengan hasil cek similarity maksimal 15%.	2. Pengkoordinasian pembuatan HAKI oleh LP2M
7.	Publikasi hasil penelitian	Hasil penelitian harus dipublikasikan pada kegiatan seminar (Di dalam atau di luar UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ), jurnal publikasi ilmiah, Buku atau paten	Mewajibkan kepada peneliti di lingkungan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk mempublikasikan hasil penelitian terakreditasi nasional dan atau internasional.	Pemberian bantuan publikasi hasil penelitian
8.	Pelaksanaan penelitian mahasiswa	Kriteria yang digunakan dalam proses penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa adalah ketepatan waktu mengikuti semua tahapan, yaitu pengajuan proposal, seminar hasil, dan seminar akhir.	<p>1. Mewajibkan kepada seluruh Dosen untuk mencitasi jurnal ilmiah yang telah dipublikasi oleh dosen Prodi minimal 10 % dari jumlah dosen Prodi.</p> <p>2. Mewajibkan kepada seluruh mahasiswa tingkat akhir untuk mencitasi jurnal ilmiah yang telah dipublikasi oleh dosen Prodi minimal 10 % dari jumlah mahasiswa tingkat akhir</p>	Penugasan dari LP2M kepada seluruh prodi untuk membuat form citasi bagi dosen dan mahasiswa yang melakukan penelitian.
9.	Mahasiswa S1 (Skripsi)	1) Jangka waktu penyelesaian skripsi minimal 3 bulan dan maksimal 12 bulan (1 Tahun)	1. Prodi mewajibkan kepada Dosen Pembimbing untuk Membuat jadwal konsultasi dan target penyelesaian	Pembuatan aplikasi Pembimbingan penelitian secara online bagi

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
		dari seminar proposal. 2) Bagi mahasiswa yang melebihi batas waktu akan diatur oleh fakultas. 3) Harus Mengikuti sidang sarjana	secara berkala 2. Ketersediaan system informasi pembimbingan secara on-line	mahasiswa tingkat akhir
10.	Mahasiswa S2 (Tesis)	1) Jangka waktu penyelesaian tesis minimal 6 bulan dan maksimal 18 bulan (3 semester) dari seminar proposal. 2) Bagi mahasiswa yang melebihi batas waktu akan diatur oleh Sekolah Pascasarjana. 3) Harus Mengikuti sidang tesis		
11.	Mahasiswa S3 (Disertasi)	1) Jangka waktu penyelesaian disertasi minimal 12 bulan (2 semester) dan maksimal 36 bulan (6 semester) dari seminar proposal. 2) Bagi mahasiswa yang melebihi batas waktu akan diatur oleh Sekolah Pascasarjana. 3) Harus lulus ujian kualifikasi 4) Mahasiswa harus mempresentasikan perkembangan hasil penelitiannya pada seminar		

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
		perkembangan minimal 1 tahun sekali. 5) Pelaksanaan seminar perkembangan diatur oleh sekolah pascasarjana 6) Harus lulus sidang tertutup 7) Harus lulus sidang terbuka		



#### 4. STANDAR PENILAIAN PENELITIAN

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
1.	Penilaian penelitian	1) Penilaian penelitian harus memenuhi prinsip edukatif, otentik, obyektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.	Terpenuhinya unsur penilaian yang objektif, akuntabel dan transparan dengan, yaitu dengan tersedianya dokumen formal Rencana Strategis penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta pelaksanaan rencana strategis.	Pembuatan SOP penilaian Penelitian dosen dan mahasiswa oleh LP2M untuk memenuhi prinsip edukatif, otentik, obyektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
		2) Penilaian penelitian dalam rangka penyusunan laporan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa harus sesuai dengan ketentuan peraturan yang ditetapkan fakultas/ pascasarjana/ universitas.	1) Seluruh proposal penelitian telah direview dan diseminarkan mendapatkan nilai minimal 75. 2) Seluruh hasil penelitian direview dan diseminarkan dan mendapatkan nilai minimal 75.	Pembuatan SOP penilaian Penelitian dosen dan mahasiswa oleh LP2M agar sesuai dengan ketentuan peraturan yang ditetapkan fakultas/ pascasarjana/ universitas.
		3) Perancangan penilaian penelitian harus disusun pada saat pembuatan program penelitian	Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasi.	Pembuatan Pedoman Penelitian dan pendokumentasian bukti sosialisasinya oleh LP2M
		4) Instrumen penilaian penelitian harus sahih dan handal	Ketersediaan bukti pelaksanaan proses penelitian mencakup tata cara penilaian dan review, legalitas pengangkatan reviewer, bukti tertulis hasil penilaian usul penelitian, legalitas penugasan peneliti, berita acara	Pendokumentasian bukti proses penelitian oleh LP2M, yang mencakup tata cara penilaian dan review, legalitas pengangkatan

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
			hasil monitoring, evaluasi dan dokumentasi output penelitian	reviewer, bukti tertulis hasil penilaian usul penelitian, legalitas penugasan peneliti, berita acara hasil monitoring, evaluasi dan dokumentasi output penelitian
2.	Proposal penelitian	1) Proposal penelitian harus melalui proses evaluasi (desk evaluation) oleh reviewer yang memiliki keahlian sesuai bidang ilmu.	Penilaian usul proposal dan hasil penelitian harus mengikuti format dan panduan yang dikeluarkan oleh Puslit, LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Penugasan oleh Rektor kepada LP2M untuk membuat <i>grand design/road map</i> (rencana induk pengembangan penelitian). Pembuatan pedoman dan juknis bagi reviewer
		2) Penilaian proposal dilakukan dalam 2 tahap, yaitu penilaian dokumen dan seminar proposal.	Membuat jadwal untuk kegiatan penilaian dokumen dan seminar proposal	Penyediaan Penyediaan sarana dan prasarana untuk kegiatan penilaian dan kegiatan seminar proposal
		3) Penilaian dokumen proposal penelitian dilakukan oleh 2 orang reviewer secara terpisah	Membuat jadwal dan menyediakan tempat yang Penilaian dokumen proposal penelitian dilakukan oleh 2 orang reviewer secara terpisah	Pembuatan jadwal dan Penyediaan sarana dan prasarana untuk kegiatan penilaian dilakukan oleh 2 orang reviewer secara terpisah.
		4) Seminar proposal dibahas dan	Memilih riviewer yang kompeten dan sesuai	Pemilihan riviewer bisa

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
		dinilai oleh 2 orang reviewer secara bersamaan	dengan judul proposal	diambil dari luar PT yang bersangkutan
3.	Pelaksanaan Penilaian	1) Penilaian pelaksanaan dilakukan 2 tahap, yaitu penilaian kemajuan dan penilaian akhir.	Penggunaan instrumen penilaian yang telah memuat prinsip penilaian edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.	Pelaksanaan pelatihan bagi tim penilai
		2) Penilaian dilakukan oleh 2 orang reviewer.	Penggunaan blind review internal dan antar Perguruan Tinggi	Penyusunan dan implementasi pedoman penilaian bagi reviewer
		3) Reviewer berasal dari lingkungan internal lembaga yang memenuhi syarat dan/atau reviewer nasional.	Permohonan kesediaan untuk menjadi reviewer	Identifikasi nama-nama reviewer sesuai bidang keahlian baik internal ataupun eksternal/nasional
		4) minimal 80% Mendapatkan nilai rata-rata kelulusan	Seluruh penelitian memenuhi persyaratan administrasi sesuai pedoman penelitian	Pelatihan Penelitian bagi peneliti
		Menyerahkan laporan kemajuan dan akhir pada batas waktu yang ditentukan	Pemberitahuan batas waktu pelaporan penelitian secara online	Pelaksanaan pelatihan pelaporan penelitian
4.	Hasil	Butir-butir dan bobot penilaian diberitahukan kepada peneliti melalui buku panduan pelaksanaan penelitian.	Ketersediaan Prosedur dan hasil penilaian diumumkan di website/ dipublikasikan.	Penyediaan Website untuk publikasi hasil penilaian

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
		Hal ini dilakukan untuk menjalankan prinsip transparan dan akuntabel		
		Hasil penelitian akhir berupa draft laporan yang didiseminasikan dalam seminar akhir yang dihadiri oleh reviewer dan sekurang-kurangnya 10 peserta.	Kriteria minimal penilaian hasil penelitian sebagaimana point (3) meliputi: 1) Proses penelitian sesuai dengan tahapan yang ditetapkan dalam pedoman penelitian; 2) Hasil penelitian dipublikasikan pada jurnal-jurnal minimal ber-ISSN; 3) Bermanfaat sebagai pertimbangan pengambilan kebijakan bidang pendidikan dan pengabdian masyarakat	1. Penyusunan dan penetapan Kriteria penilaian hasil penelitian 2. Melaksanakan seminar diseminasi
		Laporan akhir penelitian adalah draft laporan akhir yang telah diperbaiki dari hasil seminar akhir dan harus bebas dari plagiasi yang dibuktikan dengan hasil cek similarity maksimal 15%.	Penggunaan cek plagiasi yang berstandar untuk laporan hasil penelitian	Pelaksanaan aplikasi cek plagiasi yang berstandar
		100% penelitian menghasilkan output sesuai dengan yang direncanakan di proposal	Penilaian kesesuaian dan koreksi terhadap ketidaksesuaian penelitian	Menetapkan tim ahli sesuai bidang keilmuan
5.	Reviewer	Reviewer harus memenuhi syarat kompetensi bidang ilmu dan/atau reviewer nasional.	Reviewer memiliki legalitas sebagai reviewer tingkat nasional.	Pembuatan MoA antara reviewer tingkat national dengan LPM

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
		Reviewer harus memiliki Track record dalam penelitian sesuai bidang ilmunya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengoptimalkan standar seleksi reviewer</li> <li>2) Reviewer harus bisa menunjukkan bukti rekam jejak penelitiannya</li> <li>3) Mengharuskan kepada Reviewer untuk memiliki rekam jejak penelitian tingkat nasional minimal 25% dari keseluruhan jumlah penelitian yang sudah dilakukan</li> </ol>	Pembuatan Pedoman Penentuan Reviewer oleh LPM
		Reviewer harus memiliki Jumlah publikasi di jurnal nasional/ internasional.	Mewajibkan reviewer untuk memiliki jurnal nasional/ internasional. minimal 25% dari keseluruhan Jumlah publikasi ilmiah yang dimiliki	Pembuatan Juknis Penentuan Reviewer oleh LPM
6.	Pembimbing dan penguji tugas akhir	Pembimbing dan penguji harus mengacu kepada pedoman penulisan karya ilmiah/tugas akhir dalam melakukan penilaian penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam rangka penyusunan laporan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pembuatan Pedoman penulisan karya ilmiah yang terupdate sesuai dengan tema.</li> <li>2) Tersedia Pedoman penulisan karya ilmiah di setiap program studi.</li> <li>3) Tersedia Pedoman penulisan karya ilmiah sesuai dengan jenjang perkuliahan berdasarkan kriteria KKNI.</li> </ol>	Penetapan standar penilaian penelitian / laporan tugas akhir mahasiswa S1, S2 dan S3 sesuai ketentuan peraturan yang berlaku.

## 5. STANDAR PENELITI

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
1.	Kriteria peneliti	<p>1) Penelitian Pemula            Persyaratan yang harus dipenuhi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) berstatus sebagai dosen tetap mempunyai NIDN;</li> <li>b) memiliki jabatan fungsional asisten ahli sebagai ketua/ anggota peneliti;</li> <li>c) Mengikuti etika peneliti;</li> <li>d) Peneliti wajib membuat laporan hasil penelitian</li> <li>e) Peneliti wajib memuat hasil penelitiannya pada jurnal ilmiah terakreditasi.</li> </ul> <hr/> <p>2) Penelitian Madya            Persyaratan yang harus dipenuhi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) jabatan lektor s.d. lektor kepala sebagai ketua/anggota peneliti</li> <li>b) jumlah peneliti maksimal 3(tiga) orang untuk penelitian kelompok.</li> <li>c) sebagai dosen tetap dibuktikan dengan NIDN</li> <li>d) pernah melakukan penelitian minimal 1 (satu) kali di luar skripsi, tesis, dan disertasi</li> <li>e) Mengikuti etika peneliti.</li> <li>f) Peneliti harus membuat buku dari hasil laporan penelitian.</li> <li>g) Peneliti wajib memuat hasil penelitiannya</li> </ul>	Ketua peneliti memiliki kualifikasi akademik minimal lektor kepala untuk kualifikasi pendidikan S2 dan lektor untuk kualifikasi pendidikan minimal S3	Mensosialisasikan persyaratan penelitian bagi peneliti

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
		dalam jurnal ilmiah terakreditasi .		
		<p>3) Penelitian Kolaboratif</p> <p>Persyaratan yang harus dipenuhi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) ketua tim adalah dosen tetap dengan jabatan lektor s.d. lektor kepala</li> <li>b) ketua tim pernah melakukan penelitian minimal satu kali di luar skripsi, tesis, dan disertasi</li> <li>c) berstatus sebagai dosen tetap yang dibuktikan dengan NIDN</li> <li>d) anggota peneliti jabatan minimal asisten ahli</li> <li>e) jumlah peneliti minimal dua orang, maksimal tiga orang dan salah satunya dapat berasal dari disiplin ilmu yang berbeda</li> <li>f) Mengikuti etika peneliti.</li> <li>g) Peneliti harus membuat buku dari hasil laporan penelitian.</li> <li>h) Peneliti wajib membuat hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah terakreditasi nasional dan atau jurnal bereputasi internasional.</li> </ul>		
		<p>4) Penelitian mandiri (nonreguler)</p> <p>Persyaratan yang harus dipenuhi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) memiliki jabatan fungsional dari asisten ahli s.d. lektor kepala.</li> </ul>	Adanya dokumen pelaksanaan penelitian mandiri bagi para peneliti di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
		b) Untuk penelitian kelompok jabatan ketua minimal lector kepala. c) berstatus sebagai dosen tetap yang dibuktikan dengan NIDN. d) Mengikuti etika peneliti.		
		5) Peneliti dalam penentuan kewenangan melaksanakan penelitian merujuk pada pedoman mengenai kewenangan melaksanakan penelitian	50% tema penelitian dilakukan sesuai dengan Rencana Induk Penelitian (RIP) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berbasis <b>integrasi</b> berwawasan global	
2.	Kompetensi	Dosen memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat <b>kompleksitas</b> dan tingkat kedalaman penelitian;	Peneliti memiliki cara pandang (paradigma) ilmiah dalam mengintegrasikan antara ilmu dan agama (Islam).	Penyusunan alat ukur cara pandang (paradigma) ilmiah dalam mengintegrasikan antara ilmu dan agama (Islam).
1.	Capaian Peneliti	1) Dosen diwajibkan melakukan penelitian setiap tahun minimal setara dengan 1 sks. 2) Jumlah peneliti dengan jabatan fungsional lektor kepala 70% per tahun 3) Jumlah peneliti dengan pendidikan tertinggi S3 70% per tahun 4) Jumlah peneliti dengan jabatan asisten ahli	1. Terlaksananya Peninjauan dan penetapan kebijakan Beban kinerja Penelitian dosen 2. Fasilitasi capaian penelitian	1. Sosialisasi beban kerja dosen 2. Monitoring dan evaluasi kinerja dosen



No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
		sd. lektor 90% per tahun		
		5) Persentase dosen yang berperan sebagai peserta pada pertemuan ilmiah internasional >50% per tahun		
		6) Persentase dosen yang menjalankan penelitian sebanyak >80% pertahun		
		7) Jumlah dosen yang berperan sebagai penyaji oral atau penyaji poster pada pertemuan ilmiah internasional >4 pertahun		
		8) Jumlah dosen yang berperan sebagai invited speaker pada pertemuan ilmiah internasional >4 per tahun		
		9) Persentase publikasi buku dosen yang diterbitkan oleh penerbit >15% pertahun.		
		10) Persentase publikasi artikel ilmiah dosen pada jurnal internasional bereputasi >10% pertahun.		
		11) Jumlah pertemuan ilmiah internasional yang diselenggarakan universitas sebanyak >5 per tahun.		
		12) Jumlah dosen yang mengintegrasikan hasil		

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
		penelitian dalam pengembangan pembelajaran >1 dosen per tahun pada tiap fakultas.		

## 6. STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
1.	Tatakelola Sarana dan prasarana penelitian	1) Universitas harus menetapkan sarana dan prasarana penelitian yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian.	Ketersediaan roadmap pengembangan sarana dan prasarana penelitian yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian	Rektor membuat kebijakan tentang sarana dan prasarana penelitian
		2) Sarana dan prasarana penelitian harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.	1. Dokumen keselamatan dan kesehatan Kerja 2. Tersedianya Fasilitas kesehatan berupa klinik.	
		3) 90% penelitian dasar dilaksanakan dengan menggunakan sarana dan prasarana internal.	Ketersediaan kebijakan tentang penggunaan sarana dan prasarana untuk penelitian internal dan eksternal	1. Analisis keterpenuhan sarana dan prasarana penelitian internal. 2. Pengadaan keterpenuhan sarana dan prasarana penelitian
		4) 50% penelitian pengembangan dilaksanakan dengan menggunakan sarana dan prasarana internal.		
		5) 30% penelitian terapan dilaksanakan dengan menggunakan sarana dan prasarana internal.		
		6) Ketersediaan perencanaan dan pengembangan fasilitas/ revitalisasi	perencanaan dan pengembangan fasilitas/ revitalisasi sarana dan prasarana penelitian dilakukan minimal 2 tahun	Merencanakan dan mengembangkan fasilitas/revitalisasi sarana

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
		sarana dan prasarana penelitian.	sebelum penetapan pagu.	dan prasarana penelitian
		7) Tersedianya program penelitian tentang pengembangan keilmuan dan pengelolaan di tingkat prodi minimal 2 judul penelitian	Tersedianya program penelitian kolaborasi dosen dan mahasiswa di setiap fakultas / prodi	Penyediaan dana untuk program penelitian kolaborasi dosen dan mahasiswa di setiap fakultas/prodi
2.	Laboratorium dan pusat studi	1) Jumlah laboratorium yang ada di setiap program studi minimal 3 laboratorium.	Jumlah laboran minimal 1 (satu) orang setiap laboratorium di setiap program studi	Penyediaan laboratorium di setiap program studi
		2) Ketersediaan jumlah laboratorium terpusat minimal tersedia laboratorium bahasa dan pusat studi.	Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional	Penyediaan Unit layanan bahasa
		3) Kelengkapan hardware dan software di masing-masing laboratorium memenuhi standar minimal kebutuhan program studi		Penyediaan perangkat
3.	Bahan Pustaka	1) Perbandingan jumlah buku referensi yang sesuai dengan spesifikasi program studi dengan jumlah mahasiswa 1: 7.	Adanya perencanaan dan pengembangan bahan pustaka setiap tahun.	Merencanakan dan mengembangkan bahan pustaka
		2) Jumlah akses ke jurnal elektronik internasional minimal 10 akses.	Meningkatkan frekuensi peminjaman buku referensi penelitian	Memfasilitasi akses ke jurnal elektronik
4.	Teknologi informasi dan	1) Keterhubungan antar kampus melalui jaringan internet dan intranet	Kapasitas Bandwidth memenuhi standar minimal BAN-PT.	Menyediakan fasilitas jaringan internet dan

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
	komunikasi			intranet
		2) Kelengkapan hardware dan sofeware di masing-masing laboratorium Teknologi Informasi dan Komunikasi memenuhi standar minimal kebutuhan program studi	Tersedianya anggaran untuk perawatan semua fasilitas teknologi informasi dan komunikasi secara berkala.	Penyediaan anggaran untuk perawatan semua fasilitas teknologi informasi dan komunikasi secara berkala
5.	Ruang baca dan diskusi	1) Rasio ruang baca dengan jumlah rata-rata pengguna minimal 1: 2 M <sup>2</sup>	Adanya ruang baca yang representatif	Penyediaan fasilitas ruang baca yang representatif
		2) Tersedia ruangan yang memadai dan nyaman untuk diskusi: a) luas ruangan minimal 15 m <sup>2</sup> b) meja-kursi kapasitas minimal 10 orang c) LCD dan AC/ Kipas angin d) white board e) speaker aktif f) jaringan internet/wifi	Adanya anggaran untuk perawatan semua fasilitas di ruang baca dan diskusi Lembaga Penelitian secara berkala.	Penyediaan anggaran untuk perawatan fasilitas ruang baca dan diskusi
6.	Kantor kelembagaan penelitian	1) Tersedia Kantor kelembagaan penelitian yang representatif	Adanya anggaran untuk perawatan semua fasilitas di kantor kelembagaan penelitian secara bertahap.	Penyediaan anggaran untuk perawatan semua fasilitas kelembagaan penelitian
		2) Kantor pimpinan yang representatif		
		3) Kantor staff yang representatif		
		4) Ruang rapat yang representatif		
		5) Kelengkapan fasilitas ruang arsip dokumen		

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
		seperti proposal penelitian, laporan, dan jurnal		

## 7. STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN

No	Substandar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
1.	Keberadaan kelembagaan	Pengelolaan penelitian dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) di tingkat Universitas	Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) mensosialisasikan diri secara offline maupun online	Membuat website khusus LPPM
		Kelembagaan Penelitian harus mengkoordinasi penelitian monodisipliner dan interdisipliner yang melibatkan antar disiplin dan atau antar perguruan tinggi		Pembuatan kluster penelitian untuk penelitian monodisipliner dan interdisipliner yang melibatkan antar disiplin dan atau antar perguruan tinggi

No	Substandar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
2.	Rencana program penelitian tahunan	Kelembagaan Penelitian harus menyusun dan mengembangkan Rencana Induk Penelitian yang sesuai dengan Renstra Universitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. LP2M memiliki dokumen formal rencana program penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada integrasi keilmuan. Terlalu umum.</li> <li>2. Transparansi : Memastikan kemudahan akses renstra dan dokumen</li> </ol>	Pelaksanaan Workshop penyusunan dan pengembangan Rencana Induk Penelitian yang sesuai dengan Renstra Universitas
		Frekuensi pelaksanaan sosialisasi sumber pendanaan minimal 3 kali setiap tahun		Penganggaran kegiatan sosialisasi sumber pendanaan
		Tingkat pemahaman pendanaan penelitian minimal nilai 3 dari skala 5	Tersedia instrumen dan sarana umpan balik pemahaman pendanaan penelitian	Pembuatan instrument umpan balik dan SOP kegiatan sosialisasi sumber pendanaan
3.	Kerja sama pendanaan dan pengguna hasil penelitian	Kelembagaan Penelitian harus menciptakan hubungan kerjasama penelitian dengan lembaga dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kuantitas dan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketersediaan kebijakan dan SOP Kerjasama</li> <li>2. Persentase MOU dengan sumber pendanaan eksternal yang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penandatanganan MOU dengan lembaga dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kuantitas</li> </ol>



No	Substandar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
		<p>kualitas kinerja serta hasil penelitian.</p> <p>Jumlah MOU dengan sumber pendanaan eksternal yang ditindak-lanjuti</p> <p>Jumlah penelitian yang didanai sumber pendanaan eksternal</p> <p>Jumlah penelitian yang dapat memberikan manfaat secara timbal balik, baik oleh internal lembaga maupun mitra</p>	<p>ditindak-lanjuti minimal 70%</p> <p>3. Tersedia umpan balik keuntungan bekerjasama antar lembaga yang terlibat MOU</p>	<p>dan kualitas kinerja serta hasil penelitian</p> <p>2. Publikasian jumlah Kerja sama pendanaan dan pengguna hasil penelitian secara offline maupun online</p> <p>3. Pembuatan list umpan balik keuntungan bekerjasama antar lembaga yang terlibat MOU</p>
4.	Keberadaan dokumen tata kelola penelitian	Kelembagaan Penelitian harus menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal penelitian.	Tersedia dokumen mutu penelitian mencakup: Pedoman penelitian, Standar penelitian dan SOP	Pelaksanaan workshop penyusunan dan pengembangan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal penelitian.
5.	Peningkatan kualitas penyusunan proposal penelitian, pembuatan artikel ilmiah, dan pencapaian HAKI	Kelembagaan Penelitian harus memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti dan pemenuhan berbagai kelengkapan yang dibutuhkan	<p>1. Kompetensi narasumber minimal pernah mempublish artikel pada jurnal bereputasi</p> <p>2. Pembuatan SOP pemenuhan berbagai kelengkapan yang dibutuhkan dalam</p>	<p>1. Pelaksanaan workshop/pelatihan penyusunan proposal penelitian, pembuatan artikel ilmiah, dan pencapaian HAKI secara berkala</p>

No	Substandar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
			penyusunan proposal penelitian, pembuatan artikel ilmiah, dan pencapaian HAKI 3. LP2M memiliki pedoman pemberian penghargaan kepada peneliti berprestasi	
		Semua calon peneliti pernah mengikuti pelatihan literasi <i>reseach skill</i> atau pernah mempublikasikan artikel ilmiah di jurnal terakreditasi		Pembuatan database dosen yang pernah mengikuti pelatihan literasi <i>reseach skill</i> atau pernah mempublikasikan artikel ilmiah di jurnal terakreditasi
		100% judul proposal yang diajukan, diketahui oleh dosen tetap		Pembublikasian secara offline maupun online pada website resmi LPPM
		Pelaksanaan pelatihan pembuatan artikel ilmiah minimal 2 kali setiap tahun	Penganggaran pelatihan pembuatan artikel ilmiah minimal 2 kali setiap tahun	Pelaksanaan pelatihan pembuatan artikel ilmiah
		Jumlah judul artikel yang layak diajukan ke jurnal nasional dan jurnal internasional	1. Persentase judul artikel 30% diterima di jurnal nasional dan 5% diterima di jurnal internasional 2. Ketersediaan kebijakan	1. Pembublikasian secara offline maupun online pada website resmi LPPM 2. Pendampingan oleh LPPM dalam pembuatan jurnal

No	Substandar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
			Pemberian reward bagi artikel yang <i>publish</i> di jurnal nasional dan di	Nasional dan jurnal internasional
6.	Monitoring dan evaluasi proposal penelitian dan artikel ilmiah	Kelembagaan Penelitian harus menyediakan klinik proposal penelitian dan artikel ilmiah	Ketersediaan kebijakan tentang unit klinik proposal penelitian dan artikel ilmiah	Penganggaran kegiatan klinik proposal penelitian dan artikel ilmiah
		Jumlah judul proposal yang lolos seleksi, dan artikel ilmiah yang terpublikasi	Persentase judul proposal yang lolos seleksi, dan artikel ilmiah yang terpublikasi minimal 70% dari jumlah proposal yang diajukan	1. Pempublikasian secara offline maupun online pada website resmi LPPM
7.	Monotoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian	Transparansi hasil penilaian monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian yang terdokumentasikan dan dikirimkan kepada fakultas	Ketersediaan kebijakan penilaian monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian	2. Pembuatan kebijakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian
		Semua peneliti harus mengikuti monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian		
8.	Fasilitasi, pengajuan HAKI secara berkelanjutan	Jumlah pelaksanaan pelatihan drafting dan pengumpulan HAKI minimal 2 kali setiap tahun yang sepenuhnya didanai oleh lembaga	Jumlah HAKI yang didaftarkan setiap tahun	Penganggaran pelatihan drafting dan pengumpulan HAKI minimal 2 kali setiap tahun

## 8. STANDAR PEMBIAYAAN DAN PENDANAAN PENELITIAN

No	Standar	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Strategi
1.	Standar pendanaan penelitian	1) Universitas harus menentukan standar pendanaan dan pembiayaan penelitian	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mengalokasikan dana penelitian yang bersumber dari Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri sesuai dengan peraturan yang berlaku	1. Rektor melalui LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menetapkan pedoman standar pendanaan dan pembiayaan penelitian. 2. Sosialisasi pedoman
		2) Penelitian UIN Maulana Malik Ibrahim Malang harus didanai oleh Universitas, Mandiri, Universitas bersama Lembaga Pemerintah, Masyarakat dan Swasta sejalan dengan Visi dan Misi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Tersedianya pedoman dan mekanisme penetapan standar pendanaan dan pembiayaan penelitian serta sumber pendanaan penelitian	
		3) Penelitian UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang tidak sesuai dengan Rencana Induk Penelitian dimungkinkan didanai dari Penerimaan Negara Bukan Pajak UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, mandiri oleh Peneliti, Swasta dan/atau lembaga pemerintahan namun tetap sesuai dengan Visi dan Misi UIN Maulana Malik Ibrahim	Pemberian reward bagi peneliti mandiri yang mempublikasikan hasil penelitian di jurnal nasional	Peningkatan kerjasama dengan Swasta dan/atau lembaga pemerintahannya melalui MOU

		Malang		
		4) Pendanaan setiap kegiatan penelitian yang dibiayai UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mengikuti klasifikasi yang ditetapkan oleh rektor.	Tersusunnya Daftar Satuan Komponen Biaya Penelitian (meliputi : bahan, honor dan biaya perjalanan)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pensosialisasian oleh LP2M mengenai rencana anggaran dan biaya penelitian serta laporan realisasi akhir anggaran dan biaya penelitian.</li> <li>2. Pembuatan pedoman penyusunan Daftar Satuan Komponen Biaya Penelitian berdasarkan SBM</li> </ol>
		5) Persentase penggunaan anggaran Universitas (kuota) untuk penelitian sebesar 35% dari total BOPTN, 10% dari total PNBPN dan 2% dari total RM.	Terdapat pendanaan penelitian dari sumber lainnya minimal 250 juta setiap tahun	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembuatan Kebijakan oleh Rektor dalam hal penggunaan anggaran Universitas (kuota) untuk penelitian</li> <li>2. Peningkatan kerjasama penelitian dengan lembaga/ organisasi luar kampus</li> </ol>
		6) Tersedianya SOP dan petunjuk teknis kerjasama hibah penelitian dari lembaga dalam dan luar negeri		Penyusunan SOP dan petunjuk teknis kerjasama hibah penelitian dari lembaga

				dalam dan luar negeri
		7) Universitas menyediakan dana penelitian minimal 20 juta per dosen pertahun		Penganggaran pendanaan penelitian
2.	Standar pendanaan manajemen penelitian	Universitas menyediakan dana manajemen penelitian sebesar minimal 10% dari dana penelitian		Penganggaran dana manajemen penelitian sebesar minimal 10% dari dana penelitian
3.	Standar pendanaan peningkatan kapasitas peneliti	Universitas menyediakan dana peningkatan kapasitas untuk semua peneliti.	Menyediakan dana peningkatan kapasitas untuk semua peneliti minimal 5% dari dana penelitian.	Penganggaran dana peningkatan kapasitas untuk semua peneliti.
4.	Standar pendanaan insentif publikasi	Universitas menyediakan dana insentif publikasi sesuai peraturan berdasarkan tingkat publikasinya.	Pemberian reward bagi peneliti mandiri yang mempublikasikan hasil penelitian di jurnal nasional	Penganggaran dana insentif publikasi sesuai peraturan berdasarkan tingkat publikasinya.
5.	Standar pendanaan HAKI	Universitas menyediakan dana perolehan HAKI bagi 5 dosen perprodi		Penganggaran dana perolehan HAKI bagi 5 dosen perprodi
6.	Standar Pelaporan pendanaan penelitian	Penggunaan dana dalam bentuk laporan keuangan setiap pelaksanaan penelitian.		Pembuatan Standar Pelaporan Pendanaan Penelitian
		Persentase Penyerapan pendanaan	Tersedianya tim Pendampingan dan	Sosialisasi Pendanaan

		penelitian minimal 95%.	monitoring ketersediaan pendanaan penelitian dengan pelaporan progress penelitian secara berkala	Penelitian
--	--	-------------------------	--	------------